

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri kreatif yang semakin berkembang dari tahun ke tahun menjadi salah satu penggerak perekonomian yang berasal dari pemanfaatan ide kreatif dan keterampilan individu. Dunia industri kreatif di Indonesia juga tidak kalah dalam perkembangannya dari tahun ke tahun dan semakin banyak diminati oleh kalangan orang-orang yang memiliki ide-ide kreatif serta inovatif salah satunya dalam memasarkan barang atau jasa yang dikemas secara menarik. Salah satu contoh dari berbagai subsektor dalam industri kreatif adalah sinematografi, ketika mendengar kata sinematografi juga sudah bukan menjadi hal yang asing di Indonesia khususnya di industri kreatif saat ini. Unsur video maupun audio dalam sinematografi merupakan dua hal media utama yang digunakan dalam penyampaian informasi serta cukup menarik dan mudah dimengerti. Penggabungan teknologi video dan audio juga diharapkan bisa mendukung video profil sehingga dapat dinikmati.

Promosi tempat wisata sejarah yang ada di Kotagede melalui video profil *Mister Grand Tourism DIY 2021*, dimana Miftahul Ul'um yang merupakan mitra kerja sama dalam pembuatan video profil ini merupakan *Mister Grand Tourism DIY 2021* yang mengikuti kompetisi nasional mewakili Daerah Istimewa Yogyakarta dalam ajang *Mister Miss Grand Tourism Indonesia 2022* pada bulan Februari 2022. *Mister Miss Grand Tourism Indonesia* adalah kompetisi *pageant* pria dan wanita tingkat nasional yang berfokus pada pariwisata dan ekonomi kreatif.

Daerah Istimewa Yogyakarta selain dikenal sebagai kota pelajar juga dikenal karena banyaknya destinasi wisata yang menarik. Salah satu destinasi wisata yang terkenal adalah Keraton Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat atau sekarang lebih dikenal dengan nama Keraton Yogyakarta yang merupakan pusat dari museum hidup kebudayaan Jawa yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Keraton Yogyakarta dibangun pada tahun 1755 oleh Pangeran

Mangkubumi, beberapa bulan setelah penandatanganan Perjanjian Giyanti (Rejeki, 2016). Diantara sekian banyak destinasi wisata Keraton Yogyakarta merupakan bangunan kuno bersejarah dengan banyak pesan-pesan budaya yang luhur dan juga makna filosofi simbolis dari bangunannya. Tidak hanya itu masih banyak lagi tempat-tempat wisata yang menarik di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kotagede Yogyakarta yang dikenal dengan wisata sejarah dengan bangunan-bangunan peninggalan sejarah. Salah satunya adalah *Between Two Gates* atau dalam bahasa Indonesia diartikan "Di Antara Dua Gerbang" digunakan untuk menamai bentuk sistem tata lingkungan kampung di Kotagede, khususnya di Kampung Alun-alun RT 37 RW 09 Kelurahan Purbayana yang sudah ada sejak tahun 1840 (Kautsar, 2012). *Between Two Gates* merupakan salah satu gambaran dari bentuk pemukiman Jawa tradisional, yang mana bentuknya berderet memanjang dan menghadap ke selatan ditandai dengan pendopo yang berada di bagian selatan rumah. Pemilihan *Between Two Gates* menjadi salah satu objek tempat wisata sejarah dalam pembuatan video ini adalah bentuk arsitektur bangunan-bangunan yang memiliki menarik, bangunan dengan umur cukup panjang dan memiliki perjalanan histori dalam perkembangannya. Tidak hanya itu bangunan rumah yang mencirikan masyarakat Jawa dimana masyarakatnya membangun rumah dengan konsep sosial yaitu dengan memberikan bagian yang dimiliki oleh rumah yaitu bagian pendopo untuk kebutuhan sosialnya dengan masyarakat.

Selanjutnya penulis memilih tempat wisata sejarah Masjid Gedhe Mataram sebagai objek wisata sejarah selanjutnya, karena Masjid Gedhe Mataram adalah salah satu masjid tertua yang berada di wilayah Yogyakarta dan merupakan masjid peninggalan Kerajaan Mataram. Tempat ini dibangun pada zaman Kerajaan Mataram pada tahun 1589 M oleh Sultan Agung yang bergotong-royong dengan masyarakat yang masih menganut agama Hindu dan Buddha (Tsania, 2021). Sampai saat ini Masjid Gedhe Mataram masih tetap dipakai oleh umat Islam warga setempat untuk tempat beribadah. Tidak sedikit juga para wisatawan yang datang untuk menyempatkan beribadah di masjid ini

karena percaya dapat membawa berkah, selain itu banyak juga wisatawan yang datang hanya untuk berkunjung melihat sekitar bangunan atau pun berfoto. Tidak jauh dari Masjid Gedhe Mataram terdapat tempat wisata sejarah yang penulis pilih juga sebagai objek wisata dalam video ini. Sendang Slirang merupakan situs sendang atau telaga di area Makam Raja-Raja Mataram Kotagede Yogyakarta. Sendang tersebut dibangun oleh Panembahan Senopati pada tahun 1284, yaitu Kyai Ageng Mataram (Ilham, 2021). Keunikan dari bangunan tersebut yang membuat penulis memilih Sendang Selirang sebagai salah satu objek wisata sejarah yang diangkat dalam pembuatan video. Tidak hanya itu, tempat wisata ini juga masih banyak dikunjungi wisatawan, baik yang hanya berkunjung dan melihat-lihat. Namun banyak juga pengunjung yang hendak mandi untuk kebutuhan tertentu seperti kesehatan atau supaya segera dikabulkan doa-doanya dan pengunjung yang hendak ziarah ke makam Panembahan Senopati.

Maguwoharjo juga tidak bisa ditinggalkan ketika membicarakan destinasi wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. Wisata kuliner menjadi pelengkap dalam tempat wisata yang ada di DIY, salah satunya wisata kuliner di Maguwoharjo. *Street food* yang ada di Maguwoharjo adalah salah satu tempat wisata kuliner yang ada di DIY, dengan bermacam-macam jajanan yang dijual dan para pedagang yang ramah, tempat ini selalu banyak dikunjungi ketika sore hari oleh para pengunjung sekitar, dengan adanya *street food* ini masyarakat dapat berjualan berbagai jajanan khas Jogja ataupun makanan lainnya dan diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar.

Video profil adalah sebuah media elektronik yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui media visual yang mudah dicerna oleh semua kalangan masyarakat dan sangat efektif dalam memperkenalkan atau mempromosikan semua bidang. Menurut Permana (2017) menjelaskan definisi video profil merupakan media yang sering digunakan untuk mempromosikan semua bidang baik itu perusahaan, produk, hingga promosi untuk potensi daerah yang akan berguna bagi masyarakat dalam mencari informasi karena efektif dalam penggunaannya.



Media video yang dapat dinikmati dengan perangkat elektronik seperti smartphone, laptop atau komputer, televisi, dan perangkat elektronik dengan output visual lainnya. Membuat media video memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh media penyampaian informasi lainnya. Sehingga menurut Arsyad (2011), menyatakan bahwa video merupakan gambar-gambar dalam *frame*, dimana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Sehingga video dapat dikatakan media yang cukup baik untuk media promosi yang bertujuan untuk mempromosikan atau memberi informasi.

Dalam sebuah produksi film ataupun video, terdapat salah satu posisi penting dan harus ada dalam sebuah produksi adalah seorang juru kamera atau *Director of Photography*. Dalam prakteknya *Director of Photography* (DOP) bertanggung jawab penuh atas visual pada pengambilan gambar. *Director of Photography* juga harus memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pengoprasaan kamera ataupun ilmu-ilmu dari pengambilan gambar yang baik. Dengan demikian seorang DOP dapat mengeksekusi visual berdasarkan naskah maupun *storyboard* yang dibuat oleh sutradara dan dapat berpikir dengan cepat dalam menentukan *angle* kamera, komposisi dan pergerakan kamera yang akan digunakan dalam pengambilan saat syuting berlangsung.

Penulis dalam pembuatan video profil ini diberikan tanggung jawab sebagai *Director of Photography* yang memiliki tanggung jawab dalam pengambilan gambar saat produksi berlangsung. Dalam produksi ini juga penulis bertanggung jawab dalam menentukan alat yang akan digunakan, memahami naskah beserta *storyboard* yang telah dibuat oleh sutradara, dan menyiapkan alat apa saja yang akan digunakan dalam produksi berlangsung. Dengan mematangkan pengambilan gambar saat produksi berlangsung akan memudahkan editor dalam melakukan tugasnya serta produksi ini dapat berjalan dengan baik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka rumusan

masalah dalam penulisan skripsi skema konten kreator yaitu bagaimana peran *Director of Photography* dalam proses pembuatan Video Profil *Mister Grand Tourism* DIY 2021?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan yang ingin dicapai adalah mempromosikan potensi wisata yang ada di Kotagede Yogyakarta melalui Video profil *Mister Grand Tourism* DIY 2021 dan memberikan informasi yang menarik untuk wisatawan agar berkunjung ke tempat wisata Kotagede Yogyakarta agar lebih dikenal hiburan oleh masyarakat luas. Selain mempromosikan potensi wisata video ini juga diharapkan dapat menjadi media hiburan yang menarik bagi masyarakat luas. Menjadi referensi bagi para konten kreator dalam pembuatan video profil atau video wisata. Membantu mitra dalam mengikuti kompetisi video *tourism* dalam acara *Mister Miss Grand Tourism* Indonesia 2022.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan skripsi skema konten kreator yang diperoleh adalah sebagai berikut :

#### a. Manfaat Praktis

Menambah pengalaman dan skill penulis sebagai *Director of Photography* dalam pembuatan film atau pun karya video lainnya. Penulis dapat menghasilkan karya *Audio Visual* berupa video profil dan sebagai media informasi atau menjadi media hiburan untuk masyarakat umum. Serta harapan penulis skripsi ini dapat menjadi bahan acuan kedepan untuk referensi mahasiswa angkatan selanjutnya untuk mengetahui pentingnya *Director Of photography* dalam membuat video profil.

#### b. Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk program S1 Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta. Menambah pengetahuan dan pemahaman baru untuk penulis dalam pembuatan film atau pun karya video lainnya. Penulis dapat memahami secara komprehensif teori *Director Of Photography* dan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pemahaman mengenai video profil.

